

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN PERUBAHAN ENERGI BUNYI
MENGUNAKAN ALAT MUSIK AKUSTIK
MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH 2 KASEGERAN
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
ZAKARIA MUHAMMAD NUR MAJID
NIM. 1323310073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2017**

ABSTRAKSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Energi Menggunakan Alat Musik Akustik Melalui Metode Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Penulis : Zakaria Muhammad Nur Majid

NIM : 1323310073

Skripsi ini membahas tentang penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran yang dilatar belakangi pada pembelajaran pra siklus materi perubahan energi bunyi peserta didik di kelas tersebut dari jumlah 12 orang hanya ada 5 orang yang tuntas atau 41,67 % sedangkan yang tidak tuntas ada 7 orang atau 58,33 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran belum mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPA, yaitu 70, maka dari itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tempat penelitian ini adalah MI Muhammadiyah 2 Kasegeran dimana peneliti bertugas dan mengajar di madrasah ini. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV semester II pada pokok bahasan perubahan energi bunyi menggunakan alat musik akustik melalui metode eksperimen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan siklus. Model penelitian ini terdiri atas 4 (empat) langkah, yaitu : rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran pada pokok bahasan perubahan energi bunyi menggunakan alat musik akustik melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini terbukti dengan adanya perubahan yang signifikan mulai dari pembelajaran pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Hal ini terbukti dengan dicapainya nilai Pada siklus I, nilai rata-rata ulangan harian pada siklus I yang mencapai nilai 75 dengan taraf serap sebesar 66,67 % atau 8 peserta didik yang telah tuntas sedangkan yang 4 peserta didik lainnya atau 33,33 % belum bisa dikatakan tuntas.

Pada siklus II, nilai rata-rata ulangan harian pada siklus II mencapai 85,83 dengan taraf serap mencapai 91,67 % atau 11 peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sedangkan yang 1 peserta didik lainnya atau 8,33 % belum bisa dikatakan tuntas.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA, alat musik akustik, metode eksperimen.

	2. Fungsi Hasil Belajar	11
	3. Hasil Belajar sebagai Objek Penilaian	14
	4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
	5. Cara Meningkatkan Hasil Belajar	28
	6. Macam-Macam Tes Evaluasi Hasil Belajar	31
	B. Mata Pelajaran IPA di MI	35
	1. Pengertian Mata Pelajaran IPA di MI	35
	2. Tujuan Pembelajaran IPA di MI	36
	3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di MI	37
	4. Materi Pelajaran IPA di MI	38
	C. Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA.....	40
	D. Energi Bunyi	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	44
	B. Lokasi Penelitian	44
	C. Subjek Penelitian	45
	D. Objek Penelitian	45
	E. Prosedur Penelitian.....	46
	F. Instrumen Penelitian	49
	G. Metode Pengumpulan Data	50
	H. Analisis Data	52
	I. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	53

	B. Pembelajaran IPA Pra Siklus	58
	C. Pembelajaran IPA Siklus I	60
	D. Pembelajaran IPA Siklus II	68
	E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	74
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	80
	C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DATAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik pada umumnya menganggap proses pembelajaran di kelas merupakan suatu kegiatan yang kurang menyenangkan bahkan menjenuhkan. Mereka hanya datang, duduk, dan mendengarkan materi yang disampaikan pendidik serta mengerjakan tugas yang diberikan pendidik. Pada umumnya pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah sehingga dalam hal ini peserta didik tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat menyebabkan peserta didik tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Dalam proses pembelajaran IPA diperlukan metode khusus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan peserta didik yang akan menerima materi pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran IPA diperlukan kemampuan pendidik dalam memilih-milih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada peserta didik, karena tidak semua materi yang ada dapat menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang sama, dan hal ini tidaklah mudah. Kemampuan pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran pada setiap pembelajaran akan berdampak pada semakin membaiknya suasana pembelajaran di kelas, yaitu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran semakin baik, semakin tingginya daya serap peserta didik, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua peserta didik dari pendidikan dasar supaya peserta didik dapat mengetahui dan mengenal alam beserta isinya. Sebagian peserta didik menganggap IPA merupakan sesuatu pelajaran yang memerlukan suatu pemahaman yang lebih karena di dalam metode IPA itu terdiri atas sejumlah kegiatan mental maupun manual yang meliputi observasi, eksperimen, klasifikasi, dan pengukuran serta melibatkan teori hipotesis serta hukum-hukum. Untuk dapat memahami pelajaran IPA yang dibutuhkan bukan hanya kemampuan menghafal saja tetapi juga pemahaman konsep-konsep yang ada.

Dengan demikian maka dalam proses pembelajaran IPA pendidik harus dapat komunikatif dengan peserta didik supaya suasana kelas tidak hanya menonton dan membosankan sehingga peserta didik merasa jenuh dan tidak dapat menerima pelajaran dengan baik dan hasilnya juga tidak dapat maksimal. Hal ini terbukti pada saat pendidik menerangkan peserta didik asyik dengan kegiatannya mereka sendiri. Hanya beberapa pesera didik yang mau mengikuti pelajaran dengan baik, kondisi kelas yang seperti ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan satu kesatuan dari berbagai cabang ilmu alam diantaranya : biologi, fisika, kimia. Sedangkan pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu Mata Pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. Hal – hal yang dipelajari dalam mata pelajaran ini meliputi : (1) makhluk hidup dan proses kehidupannya, yang membahas tentang hewan, manusia, tumbuhan dan

hubungan antar makhluk hidup; (2) jenis benda dan sifatnya, serta; (3) energi dan perubahannya.

Mata pelajaran IPA sangat berhubungan dengan cara mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan alam yang dilakukan secara sistematis. Mata pelajaran IPA tidak hanya berisi kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Mata pelajaran IPA juga merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat empiris yang membahas tentang fakta serta berbagai gejala alam. Fakta dan berbagai gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran mata pelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual.

Hakikat Mata Pelajaran IPA sebagai suatu proses, diperlukan untuk menciptakan pembelajaran mata pelajaran IPA yang empiris dan faktual yang diwujudkan dengan menciptakan proses pembelajaran yang mampu melatih peserta didik untuk berfikir bagaimana cara produk sains ditemukan. Dengan menggunakan metode eksperimen ini diharapkan dapat menjadi solusi persoalan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan adanya keselarasan antara paradigma pembelajaran modern, karakteristik pembelajaran IPA dan konsep – konsep pada metode eksperimen.

Untuk membantu peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka pendidik perlu meningkatkan kreativitas untuk menemukan terobosan baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan

menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPA. Materi pelajaran IPA sebagian besar merupakan materi pelajaran yang berhubungan dengan alam, sehingga ketika pendidik menyampaikan materi pelajaran hanya di dalam kelas atau teoritik saja, maka sudah dapat dipastikan motivasi belajar peserta didik tidak akan timbul bahkan menjadi salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi peserta didik. Untuk itu pemberian pembelajaran dengan cara eksperimen sederhana atau percobaan sederhana sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bukan hanya memberikan pelajaran agama saja melainkan juga memberikan pembelajaran mata pelajaran umum kepada peserta didik agar mereka dapat berkompentensi baik dibidang agama maupun dibidang umum. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada mata pelajaran umum adalah IPA, karena mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) atau Ujian Sekolah (US).

Untuk membuktikan asumsi peneliti bahwa metode eksperimen adalah metode yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran IPA materi perubahan energi bunyi, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Energi Bunyi Menggunakan Alat Musik Akustik Melalui Metode Eksperimen Pada Peserta didik Kelas IV MI Muhammadiyah 2*

Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan energi bunyi menggunakan alat musik akustik melalui metode eksperimen. Maka dengan demikian didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini, yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar adalah bertambahnya atau meningkatnya kemampuan, keterampilan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang didapat setelah siswa melakukan pembelajaran, hasil tersebut dikatakan tuntas atau berhasil apabila nilai siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

b. Metode Eksperimen

penggunaan metode eksperimen merupakan salah satu alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran IPA, dimana dengan penggunaan metode eksperimen ini, maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar, fokus atau perhatian peserta didik dalam pembelajaran juga terkontrol, serta peserta didik akan lebih mendalami materi pelajaran IPA itu

sendiri karena mereka mengalami langsung pembelajarannya dengan melakukan berbagai macam eksperimen atau percobaan-percobaan yang ada dalam materi IPA.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah pembelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Energi Bunyi dengan menggunakan alat musik akustik melalui metode Eksperimen pada Peserta didik Kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan Perubahan Energi Bunyi pada kelas IV agar mata pelajaran menjadi semakin diminati oleh peserta didik bukan salah satu mata pelajaran yang membosankan

sehingga menyebabkan tidak adanya minat peserta didik serta motivasi peserta didik dalam belajar IPA. Apabila hal ini terjadi, maka hasil belajar peserta didik akan semakin menurun.

b. Manfaat Praktis

Melalui kegiatan penelitian ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran dalam memahami materi pada mata pelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan perubahan energi bunyi menggunakan alat musik akustik melalui metode eksperimen.

- 1) Bagi pendidik
 - a) Manfaat praktis dari adanya penelitian ini bagi
 - b) Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - c) Dapat berkembang secara profesional.
 - d) Mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
- 2) Bagi Peserta didik
 - a) Meningkatnya hasil yang dicapai dalam belajar.
 - b) Semakin peduli terhadap materi pembelajarannya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan ini bukan merupakan penelitian yang pertama, melainkan sudah ada beberapa penelitian yang memiliki persamaan terkait dengan permasalahan ini.

Beberapa referensi penelitian yang relevan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eko Yugo Sulistiyono (2010) yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Energi Gerak Menjadi Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Karanggondang Gunungwuled Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji tentang usaha pendidik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen, namun penulis fokus hanya pada energi bunyi sedangkan Eko Yugo Sulistiyono lebih fokus pada perubahan energi gerak menjadi energi bunyi serta tempat penelitiannya pun berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Muawanah (2011) yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Mengidentifikasi Sumber-sumber Energi Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014”*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Hidayatul Mawanah, yaitu sama-sama membuktikan atau mengkaji tentang penggunaan metode eksperimen namun, Hidayatul Mawanah lebih fokus pada pengidentifikasian sumber-sumber energi sedangkan penulis lebih fokus pada

energi bunyi selain itu kelas yang menjadi objek serta tempat dalam penelitian juga berbeda, Hidayatul Mawanah mengambil kelas II sedangkan penulis lebih fokus pada kelas IV.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Umi Bahriyah Wahyuningsih (2011) yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II Melalui Metode Eksperimen Di MI Miftahul Huda Selandaka Tahun Pelajaran 2013/2014”*.

Persamaan penelitian karya Umi Bahriyah Wahyuningsih dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA namun Umi Bahriyah Wahyuningsih lebih fokus pada materi pelajaran IPA di kelas III sedangkan penulis lebih fokus pada materi pelajaran IPA di kelas IV.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hail penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi penelitian yang sudah ada dalam kajian pustaka ini, menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini sehingga peneliti dapat memposisikan dirinya dengan baik agar tidak terjadi duplikasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisannya dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan isi dari penelitian tindakan kelas yang meliputi pokok pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II landasan teori yang terdiri dari empat sub bab bahasan yaitu landasan teori, kajian pustaka, hipotesis tindakan, dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisis data indikator keberhasilan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi kondisi awal, analisis data penelitian persiklus, pembahasan antar siklus

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Serta bagian akhir adalah berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Dengan menggunakan metode eksperimen pada pokok bahasan perubahan energi bunyi menggunakan alat musik akustik pada pembelajaran mata pelajaran IPA yang dilakukan oleh pendidik di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan bertambahnya nilai rata-rata ulangan harian pada siklus I yang mencapai nilai 75 dengan taraf seraf sebesar 66,67 % atau 8 peserta didik yang telah tuntas sedangkan yang 4 peserta didik lainnya atau 33,33 % belum bisa dikatakan tuntas.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran dengan media gambar disebabkan karena :

4. Penulis sekaligus pendidik di kelas IV sudah mulai menggunakan beberapa motivasi dalam pembelajaran diantaranya menggunakan gambar, alat musik.

5. Perhatian peserta didik mulai terpusat pada penulis pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran.
6. Penulis menggunakan alat musik akustik untuk menarik perhatian peserta didik dan menggunakan alat musik tersebut sebagai media pembelajaran agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi perubahan energi bunyi.

Pada siklus II, Setelah peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti tentang materi energi bunyi, ternyata juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata ulangan harian pada siklus II mencapai 85,83 dengan taraf serap mencapai 91,67 % atau 11 peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sedangkan yang 1 peserta didik lainnya atau 8,33 % belum bisa dikatakan tuntas;

Antara siklus I dan siklus II terjadi kenaikan yang signifikan. Hal ini terbukti pada siklus I nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata pada siklus I adalah 75 dengan taraf serap sebesar 66,67 % atau 8 peserta didik yang telah tuntas sedangkan yang 4 peserta didik lainnya atau 33,33 % belum bisa dikatakan tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, dan nilai-rata-ratanya adalah 85,83 dengan taraf serap 91,67 % atau 11 peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran mata pelajaran IPA sedangkan yang 1 peserta didik lainnya atau 8,33 % belum bisa dikatakan tuntas.

Kenaikan taraf serap yang terjadi di kelas IV MI Muhamadiyah 2 Kasegeran pada pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan energi bunyi disebabkan karena :

4. Perhatian peserta didik terfokus pada penjelasan dari pendidik yang menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan alat musik akustik untuk memudahkan peserta didik memahami materi perubahan energi bunyi.
5. Adanya motivasi peserta didik dalam belajar, hal ini terlihat pada suasana belajar di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran yang cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran.
6. Kegiatan peserta didik di luar kegiatan pembelajaran semakin berkurang dikarenakan pusat perhatian peserta didik tertuju pada pendidik yang mengelola kelas menjadi lebih aktif dan kreatif.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti (pendidik) juga melakukan *treatment* yang sama pada beberapa mata pelajaran lain agar hasil peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kasegeran mengalami peningkatan.
2. Peserta didik hendaknya lebih rajin dan patuh pada arahan pendidik untuk senantiasa mengatur waktu belajar dan bermainnya ketika berada di rumah sehingga materi pelajaran yang telah dikuasainya tidak akan mudah lupa.
3. Peserta didik hendaknya senantiasa membiasakan diri untuk membaca buku pelajaran walaupun mungkin tidak diberi tugas rumah (PR).

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alkhamdulillaahirobbil 'aalamin* , peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas segala kenikmatan, taufiq, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan baik. Besar harapan, Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sehingga dapat menutupi kekurangan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah Swt membalasnya dengan pahala kebaikan. *Amin*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 2008, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arifin Zainal. 2012, *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arifin Zainal. 2012, *Evaluasi Struksional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2010, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media
- Djamarah Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik Omar. 2008, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- <http://blogsayasaja.wordpress.com/2015/10/3/komponen-indikator-hasil-belajar/>
- Iskandar. 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Referensi
- KTSP MI Muhammadiyah 2 Kasegeran Tahun Pelajaran 2016/2017
- LKS Al Ma'ruf Mata Pelajaran IPA Kelas 4
- Muhaimin Dkk. 1996, *Strategi Belajar Belajar Mengajar : Penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Citra Media
- Munadi Yudhi. 2008, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat : Gaung Persada Press
- Purwanto Ngalm. 2004, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Siregar Eveline, dkk. 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sudjana Nana. 2012, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya

Taniredja Tukiran. 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta

Zulfa Umi. 2010, *Strategi Pembelajaran : Edisi Revisi*, Cilacap : Al Ghazali Press

Zuriah Nurul. 2009, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

